

## GAMBARAN PENGETAHUAN PENGUNJUNG TENTANG COVID-19 DI APOTEK DESY KAYURINGIN BULAN JUNI 2021

### DESCRIPTION OF VISITORS KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 AT DESY KAYURINGIN PHARMACY JUNE 2021

Bayu Dwi Handono<sup>1\*</sup>, Umul Angga Brahmono<sup>1</sup>, Meira Kassandra<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

\*Korespondensi: bayudwihandono@gmail.com

#### ABSTRAK

*Covid-19* merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. Data resmi dari pusat penanggulangan *Covid-19* Republik Indonesia menyebutkan bahwa jumlah kasus *Covid-19* terus mengalami peningkatan hingga saat ini terdapat 3,930,300 kasus. Pengetahuan tentang *Covid-19* merupakan hal penting yang harus ada pada setiap orang sebab beberapa penelitian menemukan pengetahuan yang baik akan mengurangi angka kejadian terjangkit atau penularan *Covid-19*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pengetahuan pengunjung tentang *Covid-19* di Apotek Desy Kayuringin.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* sebanyak 153 responden yang dilakukan di Apotek Desy Kayuringin pada bulan Juni 2021. Variabel pada penelitian ini yaitu pengetahuan pengunjung tentang *Covid-19*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang berkunjung ke Apotek Desy Kayuringin untuk membeli obat atau melakukan pemeriksaan kesehatan dasar. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data univariat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengunjung yang memiliki pengetahuan baik tentang *Covid-19* sebesar (37,25%), yang memiliki pengetahuan cukup sebesar (47,06%) serta yang memiliki pengetahuan kurang sebesar (15,69%). Pengunjung Apotek Desy Kayuringin dikategorikan memiliki pengetahuan yang cukup dimana sebagian besar responden dapat menjawab pernyataan tentang pengertian, gejala, penularan dan pencegahan *Covid-19* dengan benar.

**Kata kunci :** Covid-19, Pengetahuan, Apotek

#### ABSTRACT

*Covid-19* is a disease caused by a coronavirus. Official data from the Republic of Indonesia's *Covid-19* response center states that the number of *Covid-19* cases has continued to increase until now there are 3,930,300 cases. Knowledge about *Covid-19* is an important thing that everyone should have because several studies have found good knowledge will reduce the incidence of contracting or transmitting *Covid-19*. The purpose of this research is to know the description of visitors' knowledge about *Covid-19* at Desy Kayuringin Pharmacy.

This research is a type of quantitative descriptive research using the accidental sampling method of 153 respondents which was conducted at the Desy Kayuringin Pharmacy in June 2021. The variable in this study was visitor knowledge about *Covid-19*. The population in this study were all visitors who came to visit Desy Kayuringin Pharmacy to buy medicine or carry out basic health checks. Data collection using a questionnaire and univariate data analysis.

The results of the analysis show that visitors who have good knowledge about *Covid-19* are (37.25%), those who have sufficient knowledge are (47.06%) and those who have less knowledge are (15.69%). Visitors to Desy Kayuringin Pharmacy were categorized as having sufficient knowledge where most of the respondents were able to answer statements about the meaning, symptoms, transmission and prevention of *Covid-19* correctly.

**Keywords :** Covid-19, Knowledge, Pharmacy

## PENDAHULUAN

WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemik secara global pada tanggal 11 Maret 2020, dimana terdapat lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan 4.291 orang telah meninggal dunia. Virus corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan (Mujiburrahman, Riyadi and Ningsih, 2021). Virus ini menular dengan sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia (Candra *et al.*, 2020). Menurut data terakhir yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, total kasus konfirmasi Covid-19 global per tanggal 19 Agustus 2021 adalah 209,201,939 kasus dengan 4,390,467 kematian (*Case Fatality Rate* 2,1%) di 204 negara terjangkit dan 151 negara transmisi lokal. Kasus Covid-19 di Indonesia telah mencapai 3,930,300 kasus dengan 122,633 kematian (*Case Fatality Rate* 3,1%) (Republik Indonesia, 2021)

Virus Covid-19 ini memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, lebih beresiko terkena Covid-19 (Lette, 2020). Masa inkubasi virus Covid-19 antara 2-14 hari. Gejala awal virus Covid-19 memiliki kesamaan dengan gejala flu biasa sehingga sering kali masyarakat mengabaikan gejala tersebut. Masyarakat yang mengabaikan gejala awal menyebabkan peningkatan kasus yang cukup signifikan (Hastuti and Djanah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa di Universitas Borneo Tarakan yang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 di tingkat baik sebanyak 113 orang (83%) sisanya memiliki pengetahuan di tingkat cukup sebanyak 24 orang (17%) (Alfianur, 2020). Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat mendapatkan hasil bahwa proporsi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di tingkat rendah sebesar 67,8% dan proporsi pengetahuan masyarakat di tingkat tinggi sebesar 32,2% (Ayu Shafira Rachmani, Budiyo, 2020). Berdasarkan kedua hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian kasus Covid-19 bergantung pada bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Apotek Desy mengikuti anjuran pemerintah untuk membuat peraturan tentang protokol kesehatan baik itu untuk karyawan ataupun pengunjung apotek. Tetapi masih banyak pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas kami tertarik melakukan penelitian di apotek Desy Kayuringin.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengambilan data secara prospektif selama 1 bulan mengenai gambaran pengetahuan pengunjung tentang Covid-19 yang dilakukan di Apotek Desy Kayuringin Juni 2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang berkunjung ke Apotek Desy Kayuringin untuk membeli obat atau melakukan pemeriksaan kesehatan dasar. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \times 352 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(352 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{238,128}{0,8775 + 0,6765}$$

$$s = 153,235521 \approx 153$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diperoleh 153 responde, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh pengunjung yang membeli obat atau melakukan pemeriksaan kesehatan dasar.
- 2) Pengunjung yang membeli obat dengan resep atau tanpa resep.
- 3) Pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan usia 17-65 tahun.

- 4) Pengunjung yang bersedia mengisi kuesioner.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) pengunjung yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
  - 2) Pengunjung yang tidak lengkap menjawab kuesioner.
  - 3) Lembar kuesioner rusak.

### Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner terdiri dari 25 soal pengetahuan tentang *Covid-19* yang terbagi dalam 4 indikator yaitu pengertian, gejala, penularan dan pencegahan.

### Analisis Data

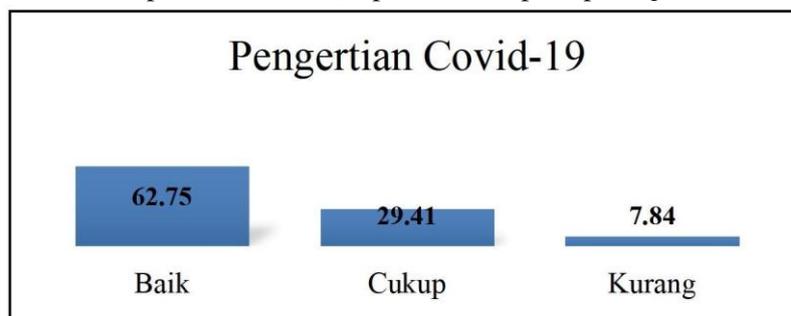
Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel. Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah pengetahuan pengunjung tentang *Covid-19* di Apotek Desy Kayuringin dan mengkategorikan pengetahuan berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan baik, cukup, dan kurang yakni kategori Baik dimana hasil presentasi 76% - 100%; Cukup dimana hasil presentasi 56% - 75 % dan Kurang dimana hasil presentasi <56% (Wawan, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Apotek Dessy Kayuringin Periode Juni 2021 dengan responden sebanyak 153 pengunjung. Adapun hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Pengunjung Tentang *Covid-19* di Apotek Desy Kayuringin Periode Juni 2021 yang diteliti adalah sebagai berikut :

### 1. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (*COVID-19*) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia sehingga menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). WHO telah menetapkan *Covid-19* sebagai pandemik secara global pada tanggal 11 Maret 2020 (Mujiburrahman, Riyadi and Ningsih, 2021). Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*) (Lette, 2020).



Gambar 1. Pengertian Covid-19

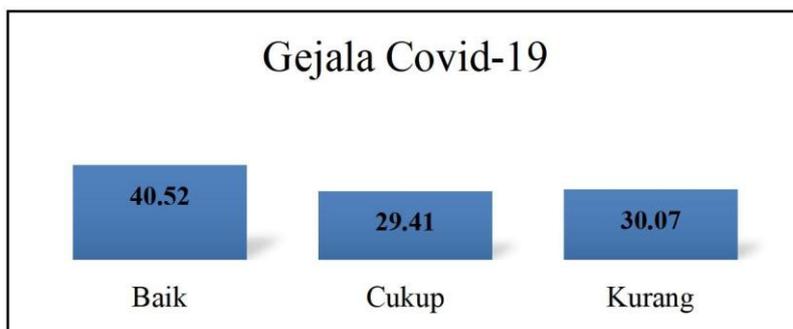
Berdasarkan gambar 1 menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 96 responden (62,75%) tentang pengertian *Covid-19*. Pengetahuan pengunjung tentang pengertian *Covid-19* berdasarkan pengukuran 5 item pernyataan. Pengunjung memiliki pengetahuan yang baik dilihat dari pernyataan corona virus merupakan kumpulan virus yang dapat menyebabkan infeksi sistem pernapasan. Dari pernyataan tersebut diperoleh sebanyak 93% responden menjawab benar. Hal ini sesuai dengan gejala klinis utama yang muncul jika terinfeksi *Covid-19* adalah demam dengan suhu >38°C, batuk dan kesulitan bernapas /sesak dalam satu minggu bahkan sampai menyebabkan infeksi napas akut berat (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).

Namun dari 5 item pernyataan terdapat 1 item soal dengan jawaban paling banyak salah sebanyak 42,5% responden, yakni pernyataan *Covid-19* disebabkan oleh corona virus jenis baru. Faktanya menurut Kemenkes pada tahun 2020, *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala

berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Republik Indonesia, 2021).

## 2. Gejala Covid 19

Infeksi *Covid-19* dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat (hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru), fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Gejala tambahan lainnya yaitu nyeri kepala, nyeri otot, lemas, dan batuk darah (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).



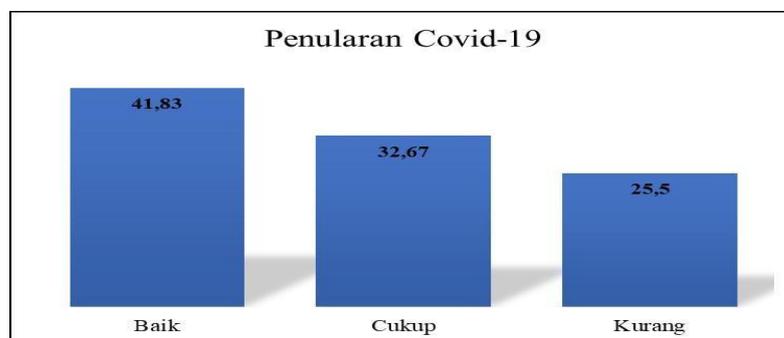
**Gambar 2.** Gejala Covid-19

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 62 responden (40,52%) tentang gejala Covid-19. Pengetahuan pengunjung tentang gejala Covid-19 berdasarkan pengukuran 5 item pernyataan. Pengunjung memiliki pengetahuan yang baik dilihat dari pernyataan gejala awal infeksi corona virus bisa menyerupai gejala flu. Demam, kelelahan, batuk kering disertai dengan gejala hidung tersumbat, pilek bahkan diare merupakan gejala umum jika seseorang terinfeksi Covid-19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).

Namun dari 5 pernyataan masih terdapat 1 item soal dengan jawaban paling banyak salah sebanyak 45% responden, yakni pernyataan corona virus dapat tiba-tiba menyebabkan sesak nafas dan penurunan oksigen tanpa gejala sebelumnya. Menurut Kemenkes RI, penurunan kadar oksigen dalam darah secara mendadak atau *Happy Hypoxia* dapat terjadi pada pasien Covid-19, namun sebagian orang tidak menyadari karena seringkali tidak diikuti dengan munculnya gejala klinis. Meskipun tanpa disertai dengan gejala, *Happy Hypoxia* dapat berbahaya dan menyebabkan kematian (Covid-19, 2021).

## 3. Penularan Covid-19

Penularan *Covid-19* dapat terjadi jika orang secara tidak sadar menghirup percikan yang keluar dari batuk atau nafas orang yang terjangkit *Covid-19* (Lette, 2020).



**Gambar 3.** Penularan Covid-19

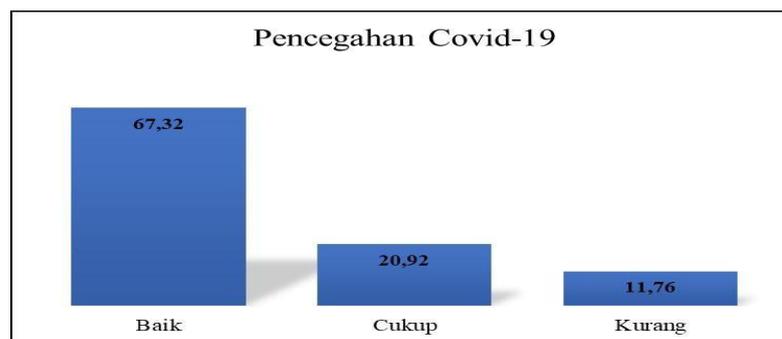
Berdasarkan gambar 3 menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 64 responden (41,83%) tentang penularan Covid-19. Pengetahuan pengunjung tentang penularan Covid-19 berdasarkan pengukuran 5 item pernyataan. Namun diantara 5 item soal tersebut, terdapat 1 item pernyataan dengan jawaban salah paling banyak pada pernyataan corona virus dapat

ditularkan dari penderita tanpa gejala. Dari pernyataan tersebut sebanyak 45% responden menjawab salah. Menurut Kemenkes RI tahun 2021, orang yang terinfeksi Covid-19 tapi tidak bergejala bisa menularkan virus ke orang lain. Jika penderita tersebut dilakukan pemeriksaan tetap terdeteksi adanya virus penyebab Covid-19 yang masih hidup dan dapat menularkan ke orang lain. Jika memiliki kontak erat dengan penderita terkonfirmasi positif Covid-19, segera mengatur penjadwalan untuk pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat (Covid-19, 2021).

Pengunjung memiliki pengetahuan kategori baik tentang penularan Covid-19 dilihat pada pernyataan memakai masker dapat menularkan Covid-19, dari pernyataan tersebut sebanyak 73% menjawab benar. Salah satu prinsip pencegahan Covid-19 untuk individu adalah menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (Republik Indonesia, 2021).

#### 4. Pencegahan Covid-19

*Covid-19* merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Mengingat cara penularannya berdasarkan *droplet* dari individu ke individu, makapenularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan *Covid-19* dapat dilakukan oleh individu sendiri maupun masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan *Covid-19* agar tidak menimbulkan sumber penularan baru (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).



Gambar 4. Pencegahan Covid-19

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 103 responden (67,32%) tentang pencegahan Covid-19. Pengetahuan pengunjung tentang pencegahan Covid-19 berdasarkan pengukuran 10 item pernyataan. Pengunjung memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 92% responden menjawab benar dari 2 pernyataan meningkatkan daya tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup dan mencegah stress dapat mencegah terpaparnya corona virus serta pernyataan menerapkan 5 M dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk pencegahan terhadap Covid-19. Hal ini sesuai dengan pencegahan penularan pada individu salah satunya meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup dan upaya perlindungan kesehatan pada masyarakat berupa promosi kesehatan melalui sosialisasi dan edukasi tentang mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021).

Namun dari 10 item pernyataan, sebanyak 45% responden yang menjawab salah item pernyataan melawan serta mencegah Covid-19 hanyalah tugas pemerintah dan tenaga medis serta pernyataan masker N-95, masker medis, sarung tangan medis sebaiknya digunakan paramedis, masyarakat cukup menggunakan masker kain. Faktanya dalam buku pedoman pencegahan dan pengendalian *coronavirus disease* (Covid-19) oleh Kementerian Kesehatan, masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan *droplet infection* dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Oleh sebab itu upaya pencegahan Covid-19 perlu dilakukan oleh semua pihak termasuk masyarakat (Republik Indonesia, 2021). Menurut WHO dalam anjuran mengenai penggunaan

masker dalam konteks Covid-19, masker medis diprioritaskan bagi tenaga kesehatan. Hal ini disebabkan karena penggunaan masker medis oleh masyarakat dapat menciptakan rasa aman yang sementara sehingga langkah-langkah kesehatan lain seperti menjaga kebersihan tangan dan menjaga jarak fisik tidak dihiraukan dan tetap menyentuh bagian wajah di balik masker dan di bawah mata. Hal tersebut menyebabkan kerugian serta mengakibatkan masker tidak dapat digunakan oleh orang-orang yang terlibat dalam pelayanan kesehatan yang paling membutuhkan masker, terutama saat ketersediaan masker terbatas (World Health Organization, 2020)

## 5. Pengetahuan Pengunjung tentang Covid-19

Mengatasi penyebaran Covid-19 di masyarakat dibutuhkan tidak hanya materi tetapi juga sumber daya manusia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19 di kalangan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan *up date* berita mengenai Covid-19. Namun upaya pemerintah tersebut belum dapat maksimal menurunkan angka penyebaran Covid-19 di kalangan masyarakat. Penting bagi masyarakat memiliki pengetahuan tentang Covid-19 sehingga dapat melakukan berbagai kegiatan promotif dan preventif agar lebih peduli pada upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (UNAIR, 2021)



**Gambar 5.** Pengetahuan Pengunjung tentang Covid-19 di Apotek Desy Kayuringin

Berdasarkan gambar 5 menjelaskan secara keseluruhan mengenai Pengetahuan Pengunjung Tentang Covid-19 di Apotek Desy Kayuringin Periode Juni 2021 diperoleh hasil sebanyak 72 responden (47,06%) memiliki pengetahuan cukup, 57 responden (37,25%) memiliki pengetahuan baik, dan 24 responden (15,69%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Sumerta Kelod menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sumerta Kelod dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik terkait pandemi Covid-19. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka semakin baik pula tindakan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Mukhlis and Karminingtyas, 2021)

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, gambaran pengetahuan pengunjung tentang Covid-19 di Apotek Desy Kayuringin periode Juni 2021 dikategorikan berpengetahuan cukup (47,06%).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya, kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada STIKes IKIFA yang telah memfasilitasi baik dana dan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Apotek Desy Kayuringin sebagai tempat penelitian dengan nomor surat balasan ijin penelitian dari Apotek Desy Kayuringin Nomor 008/015/ADK/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfianur, A. 2020. Pengetahuan Tentang Covid 19 Mahasiswa Keperawatan Universitas Borneo Tarakan. *Journal of Borneo Holistic Health*. 3(2): 99–105. Available at: <https://doi.org/10.35334/borticalth.v3i2.1652>.

- Ayu Shafira Rachmani, Budiyo, N.A.Y.D. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat Knowledge, Attitude and Community Prevention of COVID-19 in Depok, West Java. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1): 97–104.
- Candra, A.I. Santoso S., Hendy H., Ajiono R., dan Nursandah F. 2020. Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. 6(2): 150–153. Available at: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7395>.
- Covid-19, S.T.P. 2021. *Hati-Hati Happy Hypoxia Pada Pasien COVID-19!* Available at: <https://covid19.go.id/artikel/2021/07/15/hati-hati-happy-hypoxia-pada-pasien-covid-19>.
- Hastuti, N. and Djanah, S.N. 2020. Studi Tinjauan Pustaka: Penularan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2): 70. Available at: <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.2984>.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Available at: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK\\_No.\\_HK.01.07-MENKES-413-2020\\_ttg\\_Pedoman\\_Pencegahan\\_dan\\_Pengendalian\\_COVID-19.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf).
- Lette, A.R. 2020. Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Brosur di RT 20/RW 07 Kelurahan Fatufeto Kota Kupang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*. 1(4): 236–242. Available at: <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.113>.
- Mujiburrahman, Riyadi, M.E. and Ningsih, M.U. 2021. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2): 130–140. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Mukhlis, S.H. and Karminingtyas, S.R. 2021. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*. 4(2): 491–504. Available at: <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v4i2.1301>.
- Republik Indonesia, K. 2021. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 19 Agustus 2021*. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-19-agustus-2021>.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2013. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9): 1689–1699. Available at: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- UNAIR. 2021. *Pentingnya Tingkat Pengetahuan Etiologi dan Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa untuk Menangkal Hoaks*. Available at: <https://news.unair.ac.id/2021/09/07/pentingnya-tingkat-pengetahuan-etologi-dan-pencegahan-covid-19-pada-mahasiswa-untuk-menangkal-hoaks/?lang=id>.
- Wawan, A. dan D.M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- World Health Organization, W. 2020. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, (April): 1–17. Available at: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2).